

PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU-GURU MGMP MATEMATIKA DI SMP 8 PELALAWAN

Lilis Marina Angraini¹, Fitriana Yolanda^{2*}, Sari Herlina,³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Islam Riau

e-mail: fitrianayolanda@edu.uir.ac.id

Abstrak

Kompetensi profesional adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru, kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam membuat karya ilmiah dari hasil penelitian yang mereka lakukan. Kemampuan menulis artikel adalah salah satu kemampuan profesional yang harus dimiliki guru. Pada umumnya guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan profesional dan akademik dalam bidang penulisan karya ilmiah, karena para guru belum memiliki wawasan tentang karya ilmiah dan keterampilan yang memadai untuk menulis sebuah artikel ilmiah bahkan untuk mempublish artikel ilmiah tersebut. Oleh karena itu diperlukannya Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru MGMP Matematika di SMP 8 Pangkalan Kuras Pelalawan. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) Menambah wawasan dan pemahaman guru-guru tentang penulisan artikel ilmiah; (2) Memotivasi guru dalam menulis artikel ilmiah; (3) Merangsang ide para guru untuk menulis artikel ilmiah; (4) Melatih guru untuk mempublish artikel ilmiah; (5) Membantu guru untuk menentukan sebuah jurnal yang cocok dengan bidang keahliannya; (6) Melatih guru memparafasekan sebuah kalimat; (7) Membimbing guru menulis artikel ilmiah sesuai *template* jurnal. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung melalui tatap muka dengan Guru-guru MGMP Matematika di SMP 8 Pangkalan Kuras Pelalawan. Pendampingan secara langsung diberikan kepada guru-guru dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan kegiatan pengabdian ini guru-guru termotivasi dalam menulis artikel ilmiah serta dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru untuk tetap berkarya dalam menulis artikel ilmiah.

Kata kunci: Guru Profesional, Kompetensi Profesional, Artikel Ilmiah

Abstract

Professional competence is one of the competencies that teachers must have, professional competence relates to the teacher's ability to make scientific work from the results of the research they do. The ability to write articles is one of the professional skills that teachers must have. In general, teachers experience difficulties in improving professional and academic abilities in the field of writing scientific papers, because teachers do not yet have insight into scientific work and sufficient skills to write a scientific article and even to publish the scientific article. Therefore, there is a need for Assistance in Writing Scientific Articles to Increase the Professionalism of Mathematics MGMP Teachers at SMP 8 Pangkalan Kuras Pelalawan. The objectives of this activity are: (1) To increase teachers' insight and understanding about writing scientific articles; (2) Motivate teachers in writing scientific articles; (3) Stimulating teachers' ideas to write scientific articles; (4) Train teachers to publish scientific articles; (5) Helping teachers to determine a journal that matches their area of expertise; (6) Train the teacher to paraphrase a sentence; (7) Guiding the teacher to write scientific articles according to the journal template. The method of implementing this community service activity is carried out directly through face-to-face meetings with Mathematics MGMP Teachers at SMP 8 Pangkalan Kuras Pelalawan. Direct assistance is given to teachers in writing scientific articles. With this service activity, teachers are motivated to write scientific articles and can improve the understanding and skills of teachers to keep working in writing scientific articles.

Keywords: Professional Teachers, Professional Competence, Scientific Articles

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa serta memiliki peranan penting untuk manusia (Yolanda & Wahyuni, 2022; Muhammad & Yolanda, 2022; Rista & dkk, 2022). Pendidikan yang baik seringkali jadi cerminan kualitas suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Melalui pendidikan

yang baik dan berkualitas akan lahir sumber daya manusia yang baik dan berkualitas juga. Pelaksanaan pendidikan melibatkan banyak unsur yang didalamnya, mulai dari pendidik, peserta didik, sarana prasarana, kurikulum, kebijakan dan sebagainya.

Pendidik atau disebut juga dengan guru menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencetak generasi yang semakin berkualitas. Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran karena guru tentu saja menjadi role model utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan berlangsung menyenangkan salah satunya ditentukan dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional.

Standar kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah: (1) Kompetensi pedagogik; (2) Kompetensi kepribadian; (3) Kompetensi profesional; (4) Kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru, kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Guru harus mampu menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan tersebut bisa menjadi gerbang kunci untuk mendapatkan solusi yang tepat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Seorang guru yang menemukan permasalahan dalam pembelajaran, kemudian mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut secara langsung dituntut untuk mampu melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang mereka temukan. Penelitian ini disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melaksanakan PTK guru tentu saja harus mempunyai kemampuan dalam membuat karya ilmiah yang baik, benar dan berkualitas. Namun kendala dilapangan menunjukkan kurangnya kemampuan guru dalam membuat karya ilmiah dari hasil penelitian yang mereka lakukan.

Pentingnya kemampuan menulis artikel ilmiah untuk dimiliki oleh guru dikemukakan oleh (Mabruri & Damayanti, 2021; Handayani & Rukmana, 2020; Noorjannah, 2014; Munasir & dkk, 2020; Sodik & dkk, 2014; Safitri & dkk, 2021; Ismail & Elihami, 2019; Aisyah & Mahari, 2017; Hasan & Rahmani, 2021) bahwasanya kemampuan menulis artikel adalah salah satu kemampuan profesional yang harus dimiliki guru. Pada umumnya guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan profesional dan akademik dalam bidang penulisan karya ilmiah, karena para guru belum memiliki wawasan tentang karya ilmiah dan keterampilan yang memadai untuk menulis sebuah artikel ilmiah bahkan untuk mempublish artikel ilmiah tersebut.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan pengabdian sebelumnya, guru-guru di MGMP Pelalawan meminta dosen-dosen yang saat itu turun melakukan pengabdian untuk melanjutkan pengabdian berikutnya dengan tema “penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar”, saran ini terjadi karena guru-guru masih kebingungan merubah laporan penelitian menjadi sebuah artikel ilmiah, hal ini disebabkan: (1) Jumlah halaman artikel lebih sedikit, sehingga guru bingung untuk meringkas dari laporan menjadi artikel; (2) Guru bingung menentukan jurnal yang akan dituju; (3) Guru bingung mengikuti template penulisan jurnal; (4) Guru merasa muatan laporan penelitian dan artikel itu berbeda (5) Guru bingung menentukan referensi untuk artikel, karena seringkali referensi yang diminta dalam sebuah artikel itu adalah referensi 10 tahun terakhir; (6) Guru bingung memparafasekan kalimat karena sering terkena cek plagiasi; (7) Guru tidak mengerti tahapan dalam mempublish sebuah artikel.

Kendala-kendala diatas menyebabkan kurangnya antusiasme guru dalam menulis artikel ilmiah, sehingga dosen selaku tenaga pendidik yang profesional ingin melakukan pengabdian tentang “Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru MGMP Matematika di SMP 8 Pangkalan Kuras Pelalawan”. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) Menambah wawasan dan pemahaman guru-guru tentang penulisan artikel ilmiah; (2) Memotivasi guru dalam menulis artikel ilmiah; (3) Merangsang ide para guru untuk menulis artikel ilmiah; (4) Melatih guru untuk mempublish artikel ilmiah; (5) Membantu guru untuk menentukan sebuah jurnal yang cocok dengan bidang keahliannya; (6) Melatih guru memparafasekan sebuah kalimat; (7) Membimbing guru menulis artikel ilmiah sesuai template jurnal.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di SMP 8 Pangkalan Kuras Pelalawan. Pelaksanaannya pada hari Kamis tanggal 8 September 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara

langsung/tatap muka karena kegiatan di sekolah sudah aktif kembali. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan guru-guru yang akan mengikuti kegiatan PkM melalui diskusi dengan ketua MGMP.
- 2) Memberikan informasi perihal jadwal kegiatan pengabdian kepada ketua MGMP
- 3) Ketua MGMP memberikan informasi jadwal kegiatan pengabdian kepada anggota MGMP
- 4) Memberikan penyajian materi penulisan artikel ilmiah serta memberikan pendampingan kepada guru-guru MGMP dalam penulisan artikel ilmiah
- 5) Kegiatan diskusi dilakukan saat selesai pemaparan materi dan saat kegiatan pendampingan
- 6) Setelah selesai kegiatan diskusi guru-guru mulai merancang draft artikel jurnalnya.
- 7) Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adapun langkah-langkah evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*) dengan pendekatan kualitatif (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pangkalan Kuras. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 September 2022 di Pelalawan. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Riau kepada guru-guru MGMP Matematika di SMP Negeri 8 Pangkalan Kuras mengenai pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru-guru MGMP Matematika. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan kegiatan oleh Ketua Pengabdian yaitu Dr. Lilis Marina Angraini, M. Pd. Pada kesempatan tersebut ketua pengabdian menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian guru-guru MGMP matematika di SMP Negeri 8 Pangkalan Kuras, serta pemateri dan seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan ini.

Setelah penyampaian kata sambutan, kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh pemateri. Materi yang disajikan yaitu mengenai penulisan artikel ilmiah. Penyajian materi ini disampaikan oleh pemateri yakni Dr. Lilis Marina Angraini, M.Pd dan Sari Herlina M.Pd. Pada kesempatan ini, Lilis Marina Angraini menyampaikan bahwa seorang guru yang menemukan permasalahan dalam pembelajaran, kemudian mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut secara langsung dituntut untuk mampu melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang mereka temukan. Penelitian ini disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melaksanakan PTK guru tentu saja harus mempunyai kemampuan dalam membuat karya ilmiah yang baik, benar dan berkualitas.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Dr. Lilis Marina Angraini, M. Pd

Selanjutnya Lilis Marina Angraini menyampaikan bahwa langkah-langkah dalam pembuatan artikel ilmiah yaitu:

1. Judul karya ilmiah, adalah pernyataan sederhana tentang isi karya ilmiah, judul sebaiknya singkat dan jelas.

2. Penulis, para penulis adalah siapa saja yang mempunyai kontribusi intelektual dalam penelitian. Dalam beberapa bidang ilmu penulis korespondensi muncul lebih dulu di urutan pertama.
3. Abstrak, abstrak harus menjelaskan masalah, metodologi, hasil dan kesimpulan dalam 50-300 kata. Abstrak harus memberikan informasi cukup rinci sehingga pembaca dapat memutuskan akan membaca karya ilmiah secara tuntas atau tidak, didalam abstrak tidak dianjurkan memasukkan gambar, tabel, kutipan dari daftar pustaka. Kebanyakan penulis membuat abstrak terakhir setelah bagian utama karya ilmiah selesai, dengan demikian dapat merefleksikan isi dari karya ilmiah.
4. Kata kunci, adalah kata-kata penting yang ditampilkan dari paper yang ditulis
5. Pendahuluan, dengan jelas menyatakan apa permasalahan yang diteliti, seberapa penting masalah yang akan diteliti, solusi yang ditawarkan dan alasan mengapa riset dilakukan dan nyatakan seberapa jauh penelitian kita dengan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya dan kita menjawab tantangan apa (kebaruan/*novelty*).
6. Metodologi, menjelaskan seberapa jauh kita melakukan kajian permasalahan, identifikasi prosedur yang dilakukan secara kronologis. Menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, identifikasi peralatan dan material yang dipergunakan dan spesifikasi sumber asal bila terjadi variasi yang berbeda bahan termasuk berapa kali melakukan pengamatan/observasi, jenis data apa yang direkam. Harus tepat menjelaskan cara pengukuran termasuk kesalahan yang mungkin terjadi, nama tes statistik yang dipergunakan perlu disebutkan, dengan demikian data-data yang diperoleh dapat divalidasi.
7. Hasil, menunjukkan hasil baru yang diperoleh memberikan kontribusi kepada batang tubuh ilmu pengetahuan, dengan demikian uraian harus jelas dan yang dijelaskan secara berurutan dan logis. Data mentah jarang disajikan dalam karya ilmiah, sebagai gantinya data di analisis dan dipresentasikan dalam bentuk grafik, tabel dan/atau deskripsi dari observasi.
8. Diskusi, kita harus mampu membuat narasi hubungan antara hasil dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya di pendahuluan dimana hipotesis dan pernyataan penelitian disajikan. Kita harus mampu menunjukkan apakah hasil relevan dengan harapan atau tidak dan sesuai kajian di daftar pustaka yang bertentangan dengan teori sebelumnya. Diskusi harus dapat menjelaskan seberapa jauh penelitian yang dilaksanakan telah mendukung kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan. Disarankan untuk memberikan pandangan aplikasi praktis apa yang anda peroleh dan garis besar apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya.
9. Kesimpulan, adalah kesempatan terakhir untuk membuat kesan yang baik dan memberikan catatan positif. Perlu diyakinkan adanya implikasi yang luas, tidak hanya ketertarikan tapi juga memperkaya cara pandang peneliti.
10. Ucapan terima kasih, bagian ini harus singkat, dan menyatakan nama orang yang telah membantu dalam penelitian, kontribusi, reviewer.

Penyampaian materi ditambahkan oleh Sari Herlina yang menyatakan bahwa ciri-ciri jurnal yang baik yaitu (1) bersifat objektif dimana hal terpenting yang membedakan jurnal ilmiah dengan tulisan umum adalah objektivitasnya. Semua yang tertulis harus sesuai dengan kenyataan dilapangan. (2) Menggunakan dasar keilmuan yaitu teori-teori ilmiah yang sudah ada atau berdasarkan hasil penelitian. (3) Menggunakan bahasa baku karena akan dibaca oleh semua peneliti di dalam dan luar negeri. (4) tidak bersifat emotif, yaitu memsukkan emosi dalam tulisan. Adapun fungsi dari jurnal yaitu sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai basis data kebijakan umum.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Sari Herlina, M. Pd

Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi. Dalam kegiatan pengabdian ini, kegiatan diskusi bersifat terbuka untuk memudahkan peserta dalam menghadapi kendala baik teknis maupun kendala non teknis. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dalam kegiatan ini. Dalam pantauan anggota kegiatan pengabdian yaitu Lilis Marina Angraini, Fitriana Yolanda dan Sari Herlina yang ikut dalam kegiatan ini, didapati bahwa ada beberapa guru yang masih kurang paham mengenai tata cara pembuatan jurnal yang sesuai dengan kaidah dan aturan. Selain itu, juga ada beberapa guru yang masih keliru dalam segi penulisan, logika berbahasa, pengutipan dan sistematika pembuatan jurnal. Dengan demikian terjalinlah komunikasi secara langsung serta diskusi antara peserta dan dosen sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Foto bersama peserta pelatihan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pangkalan Kuras Pelalawan pada hari Kamis tanggal 8 September 2022 mengenai pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru-guru MGMP Matematika. Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan baik dari peserta guru-guru MGMP Matematika. Hasil kegiatan ini dapat dilihat dengan termotivasinya peserta dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru MGMP Matematika di SMP Negeri 8 Pangkalan Kuras Pelalawan untuk tetap berkarya dalam membuat artikel ilmiah.

SARAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada guru-guru MGMP Matematika di SMP Negeri 8 Pangkalan Kuras Pelalawan mengenai pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru-guru MGMP Matematika diharapkan dapat membawa manfaat kepada banyak

orang. Saran terkait pengabdian yang telah dilakukan adalah diharapkan peserta guru-guru tetap bisa konsisten dalam menghasilkan artikel ilmiah. Selain itu diharapkan peserta guru-guru untuk tetap berdiskusi baik itu dengan teman sejawat, pimpinan dan tim pengabdian untuk menemukan ide-ide kreatif guna menjaga kontinuitas dari karya yang dihasilkan guru-guru MGMP Matematika di SMP 8 Pangkalan Kuras Pelalawan dalam penulisan artikel ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini serta kepada guru-guru MGMP Matematika di SMP 8 Pangkalan Kuras Pelalawan yang telah menyediakan waktu dan tempat bagi kami untuk melakukan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahari, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinal Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 22–26.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fourth Ed). Sage Publications.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8–13.
- Hasan, H., & Rahmani, D. R. (2021). Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru. *Publishing Letters*, 1(1), 16–19.
- Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang Maspul. *Journal of Community Empowerment (MJCE)*, 1(1), 13–22.
- Mabruri, Z. K., & Damayanti, R. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas*. 22–26.
- Muhammad, I., & Yolanda, F. (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Software Adobe Flash Cs6 Profesional Sebagai Media Pembelajaran. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1), 1–12.
- Munasir, & dkk. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-UPTD Pendidikan Kecamatan sawahan Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal Abdi*, 5(2), 119–125.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97–114.
- Rista, & dkk. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Di Kelas VIII SMP. *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2), 52–60.
- Safitri, B. R. A., & dkk. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(4), 41–44.
- Sodik, & dkk. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah Di Kabupaten Semarang. *Rekayasa*, 12(1), 42–47.
- Yolanda, F., & Wahyuni, P. (2022). Pengembangan Buku Ajar Program Linier pada Mahasiswa Pendidikan Matematika. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 6(1), 61–74.